

Penelitian tentang *Twitter*

Elsa Annisa Batu Bara¹ Kartika Amelia Nasution²

Rafika Zahara Ginting³ Kartini⁴

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : elsaannisabatubara@gmail.com krtkamelia11@gmail.com
Rafikazahra87@gmail.com kartinisikumbang86@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang terjadi belakangan ini membuat perubahan komunikasi setiap orang berubah. Dahulu untuk berkomunikasi jarak jauh masih tergolong sulit dan lama, namun semenjak teknologi berkembang dengan pesat maka untuk berkomunikasi dapat dilakukan dengan mudah apalagi dengan adanya media sosial. Twitter merupakan salah satu media sosial yang memiliki jumlah pengguna terbanyak. Dengan twitter, seorang pengguna dapat membagikan foto, video maupun berinteraksi dengan pengguna lainnya. Untuk itu, penulis ingin menjabarkan tentang twitter mulai dari pengertian, dampak-dampaknya, penggunaannya di perpustakaan, kelebihan serta kekurangannya, dan beberapa penjabaran lainnya. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan studi pustaka. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang bersumber dari jurnal-jurnal terdahulu.

Kata kunci : Twitter, Dampak, Komunikasi, Perpustakaan

ABSTRACT

Technological developments that have occurred lately have changed everyone's communication. In the past, communicating long distances was still quite difficult and long, but since technology is developing rapidly, communicating can be done easily, especially with the existence of social media. Twitter is one of the social media that has the largest number of users. With Twitter, a user can share photos, videos or interact with other users. For this reason, the author would like to describe about twitter starting from its understanding, its impacts, its use in libraries, its advantages and disadvantages, and several other descriptions. The method used is a qualitative method with a descriptive approach and literature study. The data used is secondary data sourced from previous journals.

Keywords : Twitter, Impact, Communication, Library

¹ Mahasiswa Penulis Makalah Prodi Ilmu Perpustakaan

² Ibid

³ Ibid

⁴ Dosen Mata Kuliah Penelitian Sosial Media

PENDAHULUAN

Dalam memasuki era globalisasi seperti sekarang ini, internet sudah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat. Internet berperan sebagai salah satu wadah dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi. Situs jejaring sosial merupakan salah satu fenomena dari perkembangan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, di mana saat ini sedang menjadi topik yang menarik di Indonesia bahkan di dunia.

Namun yang saat ini sedang menjadi 'trend' baru yang sedang hangat dibicarakan di kalangan masyarakat Indonesia adalah twitter. Indonesia menduduki peringkat pertama sebagai pengguna twitter terbanyak di Asia dan menduduki peringkat keenam di dunia dengan data sebanyak 2,41 % dari populasi masyarakat Indonesia yang berjumlah 237.556.363 orang yang tercatat sebagai pengguna twitter (Syimen, 2012).

Twitter merupakan media sosial yang hadir dengan format yang berbeda, di mana twitter memiliki konsep yaitu menyebarkan informasi pesan secara singkat, padat dan real time dengan kalimat yang kurang dari 140 karakter kepada pembacanya di seluruh dunia yang bisa digunakan sebagai sarana penyebar informasi kepada semua orang baik yang dikenal maupun tidak, untuk memberitahukan keberadaan penggunanya. Oleh karena itu penulis ingin menjabarkan lebih detail mengenai perpustakaan terlebih penggunaannya terhadap perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Pada tulisan ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deksriptif, wawancara dan studi pustaka dimana menggunakan data sekunder yang bersumber dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan beberapa sumber dari internet lainnya.

PEMBAHASAN

Pengertian Twitter

Twitter ialah Jejaring Sosial yang membatasi penggunanya untuk mengirim sebuah tweet dengan batas 140 Kata, Tidak lebih. Twitter dengan Facebook mempunyai kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya ialah Twitter dan Facebook sama-sama layanan

Jejaring Sosial yang berguna untuk saling menghubungkan antara pengguna satu dengan pengguna lainnya.

Twitter mengalami peningkatan popularitas di tahun 2012, dimana pada tahun itu sudah ada 150 juta pengguna aktif. Lebih dari 600 juta pengguna di twitter aktif menggunakannya pada tahun 2014. Pada awal 2013, sudah ada 350 juta tweet setiap harinya. Pada saat itu, Twitter menjadi media sosial yang paling banyak digunakan oleh setiap orang. Sebelum Twitter, Facebook menjadi media sosial yang terkenal, namun setelah Twitter hadir, perlahan-lahan Twitter menjadi media sosial yang banyak digemari oleh banyak orang. Twitter sendiri didirikan oleh Jack Dorsey yang merupakan seorang mahasiswa di Universitas New York.

Sebelumnya, Twitter hanya dibuka khusus untuk para karyawan Ordeo bukan untuk umum. Twitter terbuka untuk umum mulai Juli 2006. Pada tahun 2007, lebih dari 400.00 tweet setiap harinya. Pada tahun 2010 di Twitter sudah ada lebih dari 75.00 aplikasi. Selama adanya Twitter, sudah terjadi beberapa kali perubahan tampilan jejaring sosialnya yang diawali dari simpel, sampai tampilan yang bagus di tahun 2014. Twitter melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan lainnya seperti Bing, Google, Yandex, dan perusahaan besar lainnya. Twitter membuat berbagai fitur disaat mereka dikenal banyak penggunanya.

Twitter sangat memudahkan penggunaannya untuk saling berinteraksi dan berteman dengan pengguna yang lain. Di Twitter juga memiliki Fitur Top Trending yaitu fitur yang memudahkan penggunaannya dalam melihat tweet apa yang sedang populer dan sering dikicaukan oleh pengguna Twitter. Twitter juga memiliki konten Verified Account dimana konten untuk mendapatkan Lencana Akun Verifikasi di Twitter dan tidak sembarang orang bisa mendapatkan lencana tersebut di akunnya. Hanya dikalangan selebritis, politikus, maupun orang-orang yang memiliki pengaruh saja. Di awal kemunculannya, Twitter membuka layanan Verified Account bagi orang biasa, namun saat ini sudah tidak ada lagi.

Dampak Menggunakan Twitter

1. Dampak Positif

- a) Memperluas Pertemanan. Satu dari sepuluh partisipan menyatakan jika dengan adanya Twitter, mereka dapat menambah pertemanan, baik yang berasal dari dalam negeri maupun beberapa yang berasal dari luar negeri. Berdasarkan jawaban ini dapat disimpulkan jika dengan
- b) Sarana Pembelajaran Baru. Twitter juga dapat dijadikan sebagai sarana dalam memperluas pengetahuan bahasa. Kendati karena dari sembilan dari sepuluh partisipan mengatakan Twitter membantu mereka dalam memperluas wawasan seperti mendapatkan kosakata baru serta ilmu baru lainnya. Dua diantaranya juga menyebutkan jika mereka dapat belajar kosa kata gaul seperti slang maupun idiom dengan menggunakan Twitter, selain itu partisipan yang lain mengatakan jika terdapat pengetahuan yang ia peroleh dari Twitter.
- c) Mudah Dalam Menemukan Informasi Baru. Twitter juga menjadi media yang digunakan sebagai sarana pembelajaran serta menambah pertemanan, dimana dalam menemukannya informasi baru. Twitter juga sering digunakan untuk mengumpulkan informasi. Hal ini berpengaruh penting terhadap perkembangan pengetahuan berbahasa, alasan ini dikarenakan partisipan banyak membaca informasi dengan menggunakan konten bahasa asing di dalamnya.

2. Dampak Negatif

- a) Kecanduan. Sering kali pengguna Twitter dibuat lupa dalam mengerjakan pekerjaannya, sementara pekerjaan tersebut penting terlebih berhubungan dengan akademik.
- b) Media yang Digunakan untuk Menyebarkan Informasi Palsu (Hoax) dan Propaganda. Sejalan dengan berkembangnya teknologi di era saat ini membuat orang-orang menjadi mudah dalam memperoleh informasi yang

mereka butuhkan. Internet memiliki tujuan utama agar pengguna dapat merasakan kepuasan dengan yang mereka tawarkan. Dimana salah satu fitur tersebut yaitu mudahnya mendapatkan informasi maupun hal-hal baru yang dibutuhkan. Terdapat beberapa pengguna Twitter yang sering menggunakan Twitter untuk berbagi informasi kepada pengguna lainnya serta ada juga yang memanfaatkannya untuk menyebarkan hoax. Ada empat dari sepuluh partisipan yang mengatakan Twitter digunakan oleh pengguna lain untuk memberikan informasi palsu.

- c) Pengguna Twitter Mudah Terpapar oleh Konten Pornografi dan Kekerasan. Pada umumnya media sosial, Twitter memberikan pengguna kebebasan, namun kebebasan tersebut justru menjadi kelemahan Twitter. Hal ini dikarenakan masih ditemukannya akun Twitter yang belum terorganisir dengan baik yang membuat konten dewasa masih dapat diakses secara luas oleh siapapun. Ditemukan juga dari tiga dari sepuluh partisipan bahwa mereka merasakan dampak negatif lainnya yaitu adanya kebebasan dari Twitter digunakan untuk mengunggah konten dewasa.

Kelebihan dan Kekurangan Twitter

1. Kelebihan

- a) Alat komunikasi yang cepat dan tanggap.
- b) Semua orang bisa mengikuti orang lain, kecuali diblokir.
- c) Tidak log in untuk dapatkan update, karena bisa menggunakan pembaca RSS.
- d) Navigasi yang mudah dan tampilan yang sederhana.
- e) Pengguna banyak pengikut, berpotensi mendatangkan iklan, sehingga bisa menguntungkan penggunaanya.
- f) Ganti tema, background, maupun warnanya.
- g) Bebas dari banner iklan.
- h) Mudah navigasi dan memperbarui, dan mempromosikan apapun.
- i) Jangkauan lebih luas tidak hanya antara teman.
- j) Satu feed untuk semua pengguna dapat

- mengikuti orang lain kecuali diblokir.
- k) Alat komunikasi yang murni dan cepat tanggap.
 - l) Sangat interaktif, extensible messaging platform dengan API terbuka.
 - m) Banyak aplikasi lain maupun widget yang sedang dikembangkan (Twitterific, Summize, Twhirl, dll).
 - n) Pesan teks SMS berpotensi untuk memberi pendapatan dari jaringan nirkabel.
 - o) Potensi iklan masa mendatang atau perusahaan berbasis langganan.
 - p) Twitter mungkin lebih terukur dari Facebook dan memberikan keuntungan biaya.

2. Kekurangan

- a) Banyaknya akun kosong serta tidak aktif.
- b) Memiliki batasan karakter dalam memposting yaitu 140 karakter. Dibutuhkan url shortener dalam memperpendek jumlah karakter link jika karakter judul dan link lebih dari 140 karakter.
- c) Tampilan yang terlalu simple, tidak seperti Facebook dengan tampilannya yang modis dan elegan.
- d) Tidak adanya fitur chat.
- e) Sering digunakan untuk spam.
- f) Tidak adanya strategi monetisasi.
- g) Informasi profil pengguna tidak terisi lengkap.
- h) Keterbatasan dalam menemukan pengguna lainnya, mengirimkan pesan singkat ataupun balasan langsung.
- i) Tidak semua orang menemukan manfaat langsung.
- j) Lebih menekankan pada hitungan follower.
- k) Belum ada strategi keuangan yang mudah dan jelas.

Faktor Pemanfaatan Twitter Sebagai Media Penyebar Informasi

1. Faktor Pendukung

Informasi yang disebarluaskan serta layanan publik dengan Twitter mempunyai sejumlah kelebihan dimana Twitter dapat menjangkau pengguna yang luas dan banyak. Terdapat juga sejumlah fitur seperti like, comment, dan retweet yang mendukung. Ketika

seluruh fitur tersebut digunakan maka akan memunculkan linimasa akun Twitter.

Twitter yang cukup mudah digunakan menjadi salah satu alasan pengguna Twitter mendukung Twitter menjadi layanan informasi. Fitur serta kemudahan yang ditawarkan menjadikan Twitter sebagai media sosial dengan sejumlah kelebihan.

Dibandingkan dengan media sosial lainnya, Twitter mempunyai gangguan. Twitter menjadi media sosial yang dapat diakses serta digunakan seluruh fiturnya. Pengguna akan selalu bisa menggunakan layanan yang ada dalam aplikasi. Hal ini berbeda dengan aplikasi lainnya yang sering mengalami kendala dalam beberapa fiturnya.

2. Faktor Penghambat

Walaupun memiliki sejumlah faktor pendukung, Twitter juga memiliki faktor penghambat di antaranya yaitu pengelolaan yang belum memadai, buruknya koordinasi antar pengelola yang mengirim informasi. Twitter juga memiliki sejumlah tugas seperti memposting informasi, menanggapi pesan, serta memberikan layanan untuk masyarakat dimana membutuhkan banyak pengelola. Dengan begitu, berharap besar agar hal ini dapat dengan cepat teratasi karena pemerintah memiliki tujuan agar dapat melayani masyarakat dengan cermat dan cepat. Sehingga tujuan dari pelayanan publik seperti partisipatif dapat terwujud.

Pengelola Twitter juga masih kurang berkoordinasi. Selaku pengelola utama, Ramli Prayoga mengelola Twitter dibantu dua orang, hal ini disebabkan tugas dalam pengelolaan cukup banyak. Hal tersebut juga menyebabkan pengelolaan tidak berjalan dengan lancar.

Koordinasi antara pemerintah komunikasi dengan informasi yang belum maksimal. Dalam mengelola Twitter, data-data yang didapatkan dari instansi-instansi terkait yang memegang tugas dibidangnya. Informasi tersebut akan diberikan oleh dinas yang kemudian diolah lalu disebar. Yang menjadi permasalahan yaitu koordinasi antara bagian dinas yang terkait dengan kominfo, seperti input data, informasi yang kurang dan lain-lainnya.

Informasi yang terlambat diolah maupun disebar kominfo sering kali terjadi,

hal ini membuat keterlambatan dalam menyebarkan informasi. Permasalahan ini tentunya harus segera diatasi sehingga sesuai berdasarkan prosedur tanpa adanya keterlambatan dan masyarakat akan cepat mengetahui hal tersebut.

Komunikasi Melalui Twitter

Twitter merupakan alat untuk berkomunikasi yang lebih dari sekadar media sosial. Twitter menjadi sarana komunikasi antarpribadi, serta komunikasi massa. Seluruh kegiatan dengan menggunakan Twitter membuktikan jika Twitter menjadi media dalam menjalankan komunikasi interpersonal maupun komunikasi massa dengan isi pesan politik yang berhasil disebarkan melalui tautan yang telah diretweet. Untuk membagikan twitter menjadi beberapa poin:

1. Mudahnya berinteraksi dengan pengikut maupun yang diikuti. Orang-orang akan lebih suka berinteraksi dengan orang lain apalagi ketika mereka berada di dunia cyber. Media sosial memiliki sifat yang interaktif sehingga dapat dimanfaatkan oleh Twitter untuk terkoneksi dengan pengguna yang lain. Dengan menyebutkan pengguna tertentu, pengguna itu akan menerima notifikasi sehingga dapat membacanya secara langsung.
2. Media mengekspresikan diri. Twitter bagi sebagian orang hanya untuk keinginan mempunyai media sosial, namun ada juga yang menggunakan Twitter untuk mengekspresikan dan menyampaikan gagasan dalam pikirannya. Mempunyai akun Twitter menjadi bukti orang melakukan peningkatan diri dalam teknologi media sosial.

Manfaat Penggunaan Twitter sebagai Media Informasi di Perpustakaan

1. Telaah terhadap pemanfaatan twitter oleh perpustakaan

- a. Sebelum Twitter dimanfaatkan, karyawan harus mendominasi dalam berinisiatif, inisiatif ini dipicu akibat beberapa hal seperti pergeseran pengguna yang menuju ke digital native, disini Twitter mempunyai kelebihan dimana sangat informatif dan

memudahkan aksesibilitas maupun mendorong pihak lain. Dalam merencanakan pemanfaatan Twitter, terlebih dahulu menentukan sasaran sesuai fungsi dari perpustakaan tersebut. Perpustakaan menggunakan Twitter dengan pendekatan pengguna, promosi maupun penyebaran informasi kepada orang-orang. Teknologi yang dipakai sangat fleksibel, dapat digunakan di fasilitas kantor maupun fasilitas pribadi administrator.

- b. Akun Twitter yang dibuat untuk perpustakaan menyesuaikan dengan keadaan perpustakaan di dunia nyata, namun pelaksanaan yang terjadwal belum berjalan maksimal, Twitter dinomorduakan menjadi alasan yang paling tampak. Kebijakan-kebijakan yang ada menjadi acuan Twitter dimanfaatkan, dan penanggung jawab Twitter membuat akun Twitter itu sendiri. Kebijakan tersebut merangkul hal-hal isi, format penulisan, privasi maupun bahasa.
- c. Dalam hal strategi, dijelaskan jika pemanfaat media sosial berpedoman pada isi pesan serta aplikasi yang digunakan, perpustakaan akan tepat dalam berbagi informasi berdasarkan konteksnya yaitu informasi yang berkaitan dengan perpustakaan. Namun informasi yang begitu saja akan mempengaruhi minat sasaran terhadap akun Twitter perpustakaan, oleh karena itu diperlukan informasi lain.
- d. Perpustakaan juga harus melakukan promosi secara langsung demi tercapainya sasaran. Administrator memantau interaksi dari pengguna dimana mereka menggunakan fitur notifikasi serta mereka berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan feedback kepada pengguna dengan menganalisis informasi itu terlebih dahulu.
- e. Tahap evaluasi dalam menjangkau pengguna terhadap Twitter dapat dilihat dari jumlah followers serta retweet. Semakin banyaknya jumlah followers

maupun retweet maka informasi yang dibagikan akan semakin luas jangkauannya. Dalam perpustakaan, informasi yang dibagikan kepada sasaran mendapatkan respon yang cukup banyak. Postingan yang bagi mempengaruhi respon dari khalayak sasaran maupun informasi yang tidak itu-itu saja.

2. Telaah terhadap information sharing yang terjadi antara perpustakaan dan pengguna di twitter

- a. Berbagi informasi di Twitter perpustakaan mempunyai aksesibilitas yang tinggi sehingga pengguna akan mudah dalam berpartisipasi dalam berbagi informasi. Adanya fitur reply membuat koneksi antara partisipan tidak terputus
- b. Ada perbedaan dalam hal informasi yang diberikan diantara perpustakaan dengan penggunaan sharing. Informasi yang diberikan berjenis informasi dari perpustakaan sebagai sebuah institusi tidak ada informasi yang mengindikasikan adanya kepentingan pribadi administrator. Informasi yang dishare tergolong kedalam informasi internal merupakan semua informasi yang berasal dari internal organisasi yaitu perpustakaan. Sedangkan informasi yang dibagikan pengguna ke perpustakaan mengarah kepada informasi yang empiris yang berasal asalnya dari pengalaman pengguna.

PENUTUP

Twitter ialah Jejaring Sosial yang membatasi penggunaannya untuk mengirim sebuah tweet dengan batas 140 Kata, Tidak lebih. Twitter dengan Facebook mempunyai kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya ialah Twitter dan Facebook sama-sama layanan Jejaring Sosial yang berguna untuk saling menghubungkan antara pengguna satu dengan pengguna lainnya.

Dampak positif dalam menggunakan Twitter adalah, menambah pertemanan, sarana pembelajaran baru, mudah dalam menemukan

informasi baru. Adapun dampak negatif nya yaitu: Kecanduan, Media yang Digunakan untuk Menyebarkan Informasi Palsu (Hoax) dan Propaganda, Pengguna Twitter Mudah Terpapar oleh Konten Pornografi dan Kekerasan.

Kelebihan pada Twitter adalah: menjadi alat komunikasi yang tanggap, cepat, semua pengguna dapat mengikuti pengguna yang lainnya, terkecuali diblokir, dikarenakan dapat menggunakan pembaca RSS, navigasi yang memudahkan serta tampilannya yang sederhana. Adapun kekurangan pada Twitter adalah terdapat akun yang kosong dan tidak aktif, batasan karakter posting hanya 140 karakter, jika ternyata postingan blog yang akan ditwitter memiliki jumlah karakter judul dan link yang lebih 140 karakter, maka kita harus gunakan fasilitas url shortener untuk pendekin jumlah karakter link, tampilan terlalu sederhana, tidak seperti Facebook yang memiliki tampilan modis dan elegan, tidak memiliki fitur Chat seperti Facebook.

Semua aktivitas melalui Twitter membuktikan bahwa Twitter sebagai media atau saluran untuk menjalani komunikasi interpersonal dan komunikasi massa dengan konten pesan politik juga berhasil menyebarkan berita terbaru melalui tautan yang telah mereka retweet atau balas. Untuk membagikan twitter menjadi beberapa poin:

- a. Kemudahan untuk berinteraksi dengan pengikut dan yang diikuti.
- b. Media Mengekspresikan Diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Iryanti, Y. S., & Rahman, M. A. (2020). PROMOSI PERPUSTAKAAN MELALUI MEDIA SOSIAL TWITTER DI PERPUSTAKAAN HUKUM DANIEL S. LEV. *Journal of Library and Information Science*, 128-143.
- Nurhadi, Z. F. (2017). MODEL KOMUNIKASI SOSIAL REMAJA MELALUI MEDIA TWITTER .

Jurnal ASPIKOM, Volume 3 Nomor 3,
539-549.

- Putri, N. B., & Romli, N. A. (2021). ANALISIS DAMPAK ADIKSI INTERNET PADA MEDIA SOSIAL TWITTER DI INDONESIA DENGAN PENDEKATAN TEORI KOMUNIKASI. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 582-590.
- Rosalina, R., Auzar, & Hermendra. (2020). Penggunaan Bahasa Slang di Media Sosial Twitter. *JURNAL TUAH Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 77-84.
- Deddy, A. Bandjar. Dkk. 2018. Dampak Penggunaan Twitter Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris. 1-14 hlm.
- Eka Damayanti, Tyas. Pemanfaatan Twitter Sebagai Media Informaton Sharing di Perpustakaan. 1-9 hlm.
- Hasan, Basri. 2017. Peran Media Sosial Twitter Dalam Interaksi Sosial Pelajar Sekolah Menengah Pertama di Kota Pekan Baru. *Jom FISIP Vol 4. No 2.* 1-15 hlm.
- Solihin, Fauzi. 2021. Pemanfaatan Twitter Sebagai Media Penyebaran Informasi oleh Dinas Komunikasi dan Informasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Vol 13. No 1.* 53-58 hlm.
- Zahria, Emeraldien Fikry. Dkk. 2019. Twitter Sebagai Platform Komunikasi Politik di Indonesia. *Vol XIV No 1.* 21-30 hlm.
<https://campusdigital.id/artikel/kelebihan-dan-kekurangan-twitter?ref=farisfanani>